

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia kemajuan teknologi telah berkembang dengan sangat pesat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan diantaranya di bidang pendidikan, kesehatan, politik, sosial, dan ekonomi (Akbar & Noviani, 2019). Perkembangan tersebut dapat memberikan kemudahan dalam berbagai hal menjadi lebih cepat dan dari berbagai sektor berusaha untuk meningkatkan terutama dalam mengembangkan teknologi informasi (Nurrahmi & Khasanah, 2021). Salah satu contohnya yaitu kecepatan dalam akses informasi.

Perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat khususnya di bidang kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang kesehatan diharapkan dapat menyediakan informasi yang lengkap dan akurat agar dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan serta meminimalisir adanya suatu kesalahan. Selain di bidang kesehatan, perkembangan teknologi di bidang pendidikan juga berperan sangat penting dalam meningkatkan *skill*, kompetensi, dan kualitas sumber daya manusia (Cholik, 2021). Contoh perkembangan teknologinya yaitu pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran berbasis *website*. *Website* dapat terhubung satu sama lain pada saat yang sama melalui internet, dapat diakses kapanpun dan dimana saja tanpa batasan waktu (Ayu et al., 2021). Dengan adanya perkembangan teknologi menciptakan lingkungan belajar secara global berhubungan dengan jaringan yang melibatkan pelajar dalam proses pembelajaran (Akbar & Noviani, 2019).

Berdasarkan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang merupakan kegiatan dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang merupakan kriteria minimal terkait pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan

Republik Indonesia bertujuan untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, menjamin pembelajaran program studi dalam mencapai mutu sesuai kriteria, dan mendorong perguruan tinggi dalam mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dengan adanya hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dasar dalam penyusunan, evaluasi, serta penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan kurikulum pada program studi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 53 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, 2023).

Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon merupakan salah satu program studi yang menerapkan sistem pendidikan seoptimal mungkin guna mencapai visi menjadi program studi yang unggul, menghasilkan lulusan perekam medis yang profesional dan kompeten dalam bidang coding serta salah satu misinya dalam pengembangan IPTEK yang berkaitan dengan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Laboratorium komputer menjadi salah satu sarana prasarana yang disediakan oleh perguruan tinggi dan berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Sebagai mahasiswa tentunya tahu bahwa seorang perekam medis dan informasi kesehatan memiliki suatu pedoman dalam meningkatkan kemampuan dan mutu pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Salah satu kompetensinya yaitu terkait keterampilan klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit, dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis (Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 312 Tentang Standar Profesi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan, 2020). Perekam medis berwenang dalam melaksanakan klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan tindakan sesuai penulisan istilah dan terminologi medis yang benar (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis, 2013). Kurikulum yang diterapkan Program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam mata kuliah klasifikasi dan kodefikasi terdapat salah satu pokok bahasan terkait kodefikasi malformasi

kongenital, deformasi dan kelainan kromosom yaitu istilah medis dan pembentukan terminologi medis.

Malformasi kongenital, deformitas, dan kelainan kromosom merupakan suatu kondisi abnormal yang disebabkan oleh beberapa penyebab masalah pada saat masa kehamilan atau pada saat masa perkembangan dan pertumbuhan bayi di dalam kandungan, baik dikarenakan faktor genetik maupun non genetik (Yulia, 2020). Angka kesakitan dan kematian bayi baru lahir di Indonesia saat ini masih saja menjadi permasalahan kesehatan. Angka kematian bayi sebesar 32/1000 kelahiran hidup dan kematian neonatal 19/1000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Angka kematian bayi terbanyak yaitu kondisi BBLR sebesar 34,5%, afiksia 27,8%, kelainan kongenital 12,8 % dan lain-lain 24,9%. Penyakit pada sistem malformasi kongenital, deformitas, dan kelainan kromosom ini masuk kedalam salah satu penyebab tertinggi kematian pada bayi. Selain menjadi penyebab kematian, penyebab lainnya yaitu menjadi penyandang disabilitas dan mengidap penyakit kronis (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Berdasarkan hal tersebut, dalam melaksanakan kodefikasi terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom diperlukan informasi yang lengkap guna menghasilkan informasi yang tepat dan akurat. Salah satu hal yang perlu diperhatikan yaitu terkait istilah dan terminologi medis. Istilah dan terminologi medis adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena merupakan bahasa khusus baik tulisan maupun lisan, sumber data dalam menata pengolahan dan penyajian diagnosis serta tindakan, selain itu sebagai sarana komunikasi antara pemberi asuhan atau pemberi pelayanan kesehatan secara langsung maupun tidak langsung (Astuti, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membuat *prototype* aplikasi daftar istilah medis berbasis *website* terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom sebagai media pembelajaran mahasiswa sesuai dengan standar profesi, standar nasional pendidikan tinggi dan visi misi program studi yang mengharuskan seorang

perekam medis dan informasi kesehatan memiliki kemampuan klasifikasi dan kodefikasi penyakit sesuai dengan istilah dan terminologi medis yang sudah ditetapkan dan kemampuan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti mengenai metode pembelajaran yang diterapkan di lingkungan kampus masih menggunakan metode penyampaian teori atau ceramah, kuis, dan diskusi. Dengan adanya aplikasi daftar istilah medis berbasis *website* khususnya terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom diharapkan dapat membantu memudahkan proses pemahaman dalam kegiatan pembelajaran di mata kuliah klasifikasi dan kodefikasi penyakit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana *prototype* aplikasi daftar istilah medis berbasis *website* terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom sebagai media pembelajaran mahasiswa di laboratorium komputer?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk membuat *prototype* aplikasi daftar istilah medis berbasis *website* terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom sebagai media pembelajaran mahasiswa di laboratorium komputer.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- a. Melakukan pengumpulan data dan analisis kebutuhan daftar istilah medis berbasis *website* terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom sebagai media pembelajaran mahasiswa di laboratorium komputer.

- b. Membangun *prototype* aplikasi daftar istilah medis berbasis *website* terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom sebagai media pembelajaran mahasiswa di laboratorium komputer yang dibuat dalam tiga menu utama yaitu menu daftar istilah medis, latihan soal serta materi yang dapat diakses oleh admin dan mahasiswa.
- c. Mengkode *prototype* aplikasi daftar istilah medis berbasis *website* terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom sebagai media pembelajaran mahasiswa di laboratorium komputer.
- d. Menguji sistem daftar istilah medis berbasis *website* terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom sebagai media pembelajaran mahasiswa di laboratorium komputer.
- e. Melakukan evaluasi sistem dan menghasilkan buku panduan penggunaan aplikasi daftar istilah medis berbasis *website* terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom sebagai media pembelajaran mahasiswa di laboratorium komputer.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini menghasilkan suatu produk berupa aplikasi dan buku panduan penggunaan aplikasi daftar istilah medis berbasis *website* terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mahasiswa, selain itu dapat dijadikan pustaka baru atau sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai media pembelajaran dan pengembangan serta dapat digunakan untuk mempermudah dalam pencarian daftar istilah medis terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom sebagai media pembelajaran mahasiswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan berkaitan dengan perancangan sistem.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
1	Callista, J., Magdalena, L., Fahrudin, R (2021)	Perancangan Aplikasi “Rekam Medis” Menggunakan Metode <i>Prototyping</i> Pada UPT. Puskesmas Kalitangjung Cirebon	Metode <i>prototype</i>	Aplikasi rekam medis, pendaftaran, pencatatan, pengolahan	Variabel pada penelitian ini yaitu istilah medis terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom
2	Angga, D., Nazaruddin, K (2023)	Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Elektronik di Klinik Medika Lestari Jakarta Pusat	Metode kualitatif dengan metode <i>prototype</i>	Rekam medis elektronik, sistem lama, sistem baru	Variabel pada penelitian ini yaitu istilah medis terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom
3	Hazimah, M., Rizki, M (2020)	Perancangan Sistem Informasi Administrasi Rawat Jalan Pada Klinik Insan Permata Berbasis Web	Metode PIECES dan Visual Paradigm for UML	Pengumpulan data, analisis sistem, perancangan sistem	Variabel pada penelitian ini yaitu istilah medis terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom
4	Sanudin, Rahmawan, A., Siswandi, A (2022)	Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web dengan	Metode <i>prototype</i>	Rekam medis elektronik, pengelolaan data, analisis sistem	Variabel pada penelitian ini yaitu istilah medis terkait malformasi

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
		<i>Framework</i> Laravel pada Klinik Restu Sehat Serang Baru			kongenital, deformasi dan kelainan kromosom
5	Maimunah, Hasanudin, M., Prabowo, A (2019)	<i>Prototype</i> Aplikasi Sistem Rekam Medis Berbasis Web pada Klinik Karawaci Medika	Metode pengumpulan data desain UML dan analisis SWOT	Data pasien, riwayat kesehatan, kunjungan, pengobatan pasien	Variabel pada penelitian ini yaitu istilah medis terkait malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom